

ABSTRAK

Dewasa ini persaingan bisnis yang ketat dan kecenderungan pola konsumtif konsumen yang mengutamakan mutu, menyebabkan perusahaan harus memperhatikan kualitas produk yang dihasilkan.

PT. Surya Jaya Indah Plasindo adalah perusahaan yang memproduksi kantong plastik. Kantong plastik ini terdiri dari jenis HDPE, LDPE dan PP dengan ukuran dan warna tertentu sesuai dengan keinginan konsumen

Dalam proses produksinya PT. Surya Jaya Indah Plasindo terdiri dari dua departemen, yaitu departemen A yang mengolah bahan baku bijih plastik menjadi plastik rol-rolan, dan departemen B yang mengolah plastik rol-rolan hasil dari departemen A menjadi plastik lembaran atau kantong plastik.

Selama ini perusahaan belum memberikan perhatian khusus terhadap cacat yang sering terjadi di proses produksi. Maka dilakukan penelitian untuk mengidentifikasi cacat-cacat yang sering terjadi, penyebabnya dan biaya kualitas yang dikeluarkan, kemudian dilakukan suatu usaha perbaikan, untuk mengurangi cacat, meningkatkan produktivitas dan efisiensi perusahaan.

Adapun cacat yang sering terjadi pada saat proses produksi di departemen A adalah cacat lebar plastik tidak sesuai, cacat permukaan plastik kotor bintik-bintik, cacat tebal plastik tidak sesuai dan cacat permukaan plastik berkerut-kerut. Sedangkan untuk departemen B, cacat yang sering terjadi adalah cacat las-lasan dan cacat terlipat.

Berdasarkan jenis-jenis cacat yang ada, dicari penyebabnya dan selanjutnya dilakukan usaha perbaikan yang kemudian diimplementasikan untuk melihat hasil dari usaha perbaikan. Usaha perbaikan tersebut antara lain pembuatan standar *setting*, pembuatan prosedur kerja dan menginspeksi bahan baku dari supplier.

Hasil dari implementasi perbaikan, menunjukkan terjadi penurunan jumlah cacat untuk masing-masing jenis cacat pada setiap jenis produk plastik. Selain itu terjadi juga penurunan biaya kualitas sebesar Rp. 1.501.115 atau sebesar 25,25 %.